

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah mengamati dan menganalisis suatu masalah dengan cermat dan teliti. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menarik kesimpulan secara cermat dan menyeluruh dari dengan cara sistematis dan objektif serta memecahkan permasalahan atau menguji hipotesis untuk mendapatkan suatu informasi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Abubakar, 2021).

Menurut siyoto & sodik (2015) dalam (Sidik Priadana, 2021) metode penelitian kuantitatif adalah, penelitian yang menggunakan banyak angka mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penyajian data. Analisis regresi linear sederhana digunakan sebagai metode analisis kuantitatif dalam penelitian ini. Analisis regresi sederhana merupakan suatu pendekatan yang memodelkan pengaruh antara variable independent (X) dan variable dependent (Y). Permodelan di mulai dengan pasangan data yang ada, yang terdiri dari nilai X dan Y. Model dibuat untuk memprediksi nilai Y untuk nilai X tertentu. (Lestari et al., 2023). Penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif regresi linear bertujuan, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari dukungan keluarga terhadap partisipasi lansia di posyandu teratai Dusun Gununggrasa, Desa Gunungcupu, Kecamatan Sindangkasih.

3.2. Variable Penelitian

Variable independen (bebas) dan Variable dependent (terikat) digunakan dalam penelitian ini, dijelaskan dalam buku (Sahir, 2022) dengan penjelasan sebagai berikut :

3.2.1. Variable Independent (Bebas)

Variable independent adalah variable yang mempengaruhi variable lain, variable bebas merupakan penyebab perubahan variable lain. Dalam model

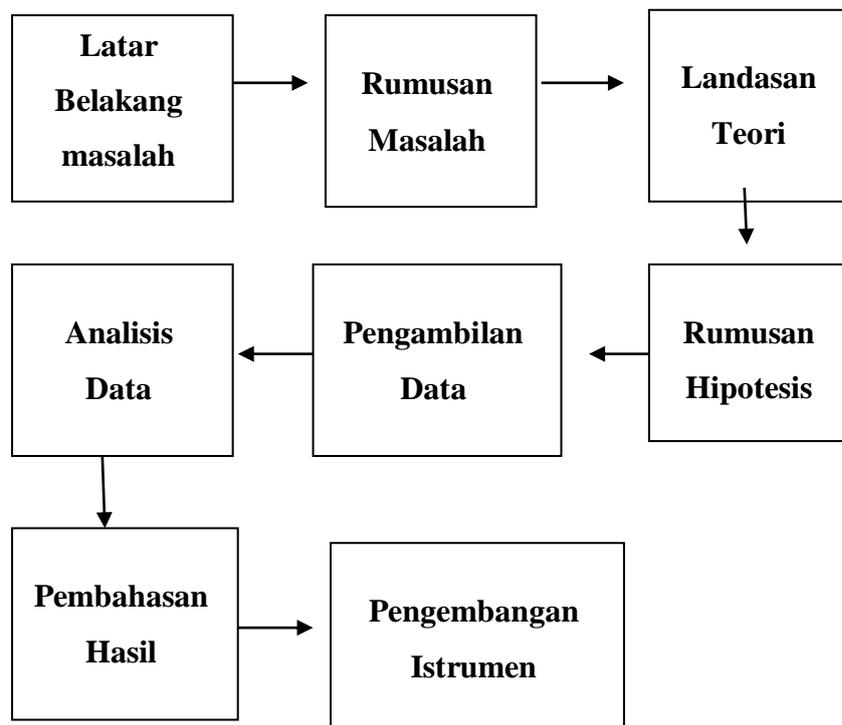
stuktural variable bebas disebut variable endogen. Variable bebas disebut variable yang tidak bergantung pada variable lain. Dalam penelitian ini variable Independent (bebas) yaitu Dukungan Keluarga

3.2.2. Variable Dependent (Terikat)

Variable dependent adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas, variable terikat merupakan akibat dari variable bebas. Dalam penelitian ini variable dependent (terikat) yaitu Partisipasi Lansia.

3.3.Desain Penelitian

Desain riset atau desain penelitian menurut Hasibuan (2007) dalam (Ahmad, et al., 2022) adalah pedoman dalam melakukan aktifitas riset meliputi penentuan intrument pengambilan data, sampel, proses pengumpulan data dan juga proses analisis data.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.4. Populasi dan Sample

3.4.1. Populasi

Populasi menurut sugiyono (2017) dalam (Amin et al., 2023) adalah suatu yang berisi objek dan subjek yang memiliki kualitas dan sifat khusus yang ditetapkan oleh penelitian untuk dikaji dan diambil kesimpulan. Jumlah Populasi lansia di dusun Gununggrasa adalah sebagai berikut :

Table 3.1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Umur	Jumlah Lansia
1.	45-59	83
2.	60-68	31
3.	>70	20
Jumlah		134

Sumber: (Data Penelitian, 2024)

3.4.2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut riduwan (2015) dalam (Saputra, 2012:81) sample adalah sebagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sedangkan menurut Soekidjo (2015) dalam (Saputra, 2012:81) sample adalah sebagian kecil yang diambil dari semua populasi yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sample anggota populasi yang dilakukan secara kala tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut yaitu bahwa setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai anggota sample.

Mengacu pada pedoman Arikunto (2006) dalam (Rukajat, 2018 hlm. 110) menjelaskan jika subyeknya besar atau lebih dari 100 orang, maka dapat mengambil 10-15 % atau dari 20-25% atau lebih. Beberapa alasan pengambilan sample adalah :

- a. Kapasitas peneliti dapat dilihat dari waktu, tenaga, dan dana

b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data

c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya

Dengan demikian, maka penelitian mengambil jumlah sample yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi. Karena jumlah populasi melebihi 100 orang yaitu 134 orang lansia, maka $134 \times 25 / 100 = 33$ orang, sehingga sample dalam penelitian ini berjumlah 33 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah, upaya untuk mengumpulkan data yang ada dilapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau menguji hipotesis dalam penelitian kuantitatif (Sidik Priadana, 2021:188).

Teknik pengumpulan data merupakan, suatu proses dan bagian penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang diterapkan (Sahir, 2022). Kesalahan dalam mengumpulkan data menyebabkan kesimpulan tidak meyakinkan, penelitian menjadi tidak relevan dan tentu saja waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk pengumpulan data terbuang percuma. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan datanya berupa :

3.5.1. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian intrumen pertanyaan yang didasarkan pada pengukuran variable penelitian. Pengumpulan data melalui kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang diberikan oleh peneliti (Sahir, 2022:29). Sugiyono (2017) dalam (Pribadiyono, 2020) menjelaskan bahwa kuesioner (angket) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan kepada responden daftar pernyataan tertulis atau pertanyaan yang harus dijawab.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang diberikan kepada beberapa lansia yang menjadi sample penelitian yang berjumlah 33 orang.

Sugiyono menjelaskan, pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh jawaban singkat atau membuat responden menentukan satu jawaban untuk setiap pertanyaan yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian (Hermawan, 2005). Dalam penelitian ini, masyarakat lansia di wilayah posyandu teratai Dusun Gununggrasa menjadi sumber informasi utama.

3.5.2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati semua yang terjadi di tempat penelitian. Setelah itu peneliti dapat menguraikan permasalahan yang timbul. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak berpartisipasi dan hanya bertindak sebagai pengamat independent. Sehingga pada saat observasi *non participacipant* peneliti tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan signifikan. Oleh karena itu, temuan peneliti mendukung keadaan asli dilapangan pada bab 1 dan mengkonfirmasi rumusan masalah.

3.6. Indikator Penelitian

Berdasarkan variable penelitian dan kajian teori pada penelitian ini, indikator yang diambil dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga yang mempengaruhi partisipasi lansia. Indikator pada penelitian ini dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut :

Table 3.2 Indikator Penelitian

No	Variable	Indikator
1.	Dukungan Keluarga (Variable X)	1. Dukungan Instrumental
		2. Dukungan Informasi
		3. Dukungan Emosional
		4. Dukungan Penghargaan
2.	Partisipasi Lansia (Variable Y)	1. Partisipasi Tenaga
		2. Partisipasi Dana
		3. Partisipasi Material

Sumber: (Data Penelitian, 2024)

3.7. Instrumen Penelitian

Karena meneliti pada dasarnya memerlukan pengukuran dan diperlukan alat ukur. Dalam penelitian alat ukur biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah, alat yang digunakan untuk mengukur peristiwa alam atau sosial yang diamati. Menurut Sugiyono (2017) dalam (Sukendra & Atmaja, 2020:1) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Penelitian adalah alat untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian, menurut Purwanto sendiri, test, angket, kuesioner, pedoman wawancara, atau observasi adalah dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Berdasarkan penjelasan pengertian instrumen penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan angket/kuesioner dan skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert menurut Sugiyono dipakai untuk mengukur mengenai pendapat, sikap, serta persepsi kelompok atau individu terhadap fenomena sosial. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini berupa pilihan ganda. Pada skala Likert, respon setiap elemen instrumen mempunyai skala dari sangat positif sampai sangat negatif (Sukendra & Atmaja, 2020:6). Berikut gambaran mengenai perskoran skala Likert dan kisi-kisi pada penelitian ini dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Table 3.3 Skor Skala Linkert

Jawaban	Skor Positif
Sering	4
Kadang-kadang	3
Tidak pernah	2
Sangat Tidak pernah	1

Sumber: (Data Penelitian, 2024)

Table 3.4 Kisi-Kisi Penelitian

No	Variable	Indikator	No Butir
1.	Dukungan Keluarga (Variable X)	1. Dukungan Instrumental	1, 2, 3,
		2. Dukungan Informasi	4, 5, 14, 15,10
		3. Dukungan Emosional	7, 6, 8, 9
		4. Dukungan Penghargaan	,11, 12, 13
2	Partisipasi Lansia (Variable Y)	1. Partisipasi Tenaga	1, 2, 3, 4, 5
		2. Partisipasi Dana	6, 7, 8, 9, 10
		3. Partisipasi Mal	11, 12, 13, 14, 15

Sumber: (Data Penelitian, 2024)

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Validitas

Machfoedz (2007) dalam (Saputra, 2012:72) menyatakan bahwa validitas adalah ketepatan dan ketelitian atau dalam bahasa yang sudah lazim dalam dunia penelitian adalah valid atau sah. Sedangkan dalam buku validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau keabsahan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid

dapat mengukur apa yang diinginkan, yang dapat mengungkapkan informasi variable yang diteliti secara akurat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari deskripsi variable yang bersangkutan (Abubakar, 2021:129). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi daftar pernyataan yang perlu diisi oleh 30 responden, yaitu para lansia yang mengikuti kegiatan posyandu.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasi masing-masing skor item dengan total. Hasil perhitungan melalui microsoft excel dengan r_{table} memiliki kriteria sebagai berikut.

- Jika $r_{hitung} \geq r_{table}$ dengan taraf signifikansi (Sig.) 5% atau 0,05 maka r_{hitung} dapat dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{table}$ dengan taraf signifikansi (Sig.) 5% atau 0,05 maka r_{hitung} dapat dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

$\sum x$ = Jumlah Score Item

$\sum y$ = Jumlah Scor total

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan kepada 30 orang lansia yang mengikuti kegiatan posyandu lansia di posyandu Dahlia dengan taraf signifikan (Sig.) 5% atau 0,05 dengan nilai r_{table} yaitu 0,361. Setelah melakukan penyebaran angket kepada 30 responden yang memiliki kriteria yang sama dengan responden

aslinya, maka diperoleh data hasil yang dianalisis dan diuji validitasnya dengan menggunakan microsoft Excel. Berikut ini hasil yang dianalisis menggunakan microsoft excel :

Table 3.5 Hasil Uji Validitas Variable X

No	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
1	0,464	0,361	Valid
2	0,539	0,361	Valid
3	0,729	0,361	Valid
4	0,822	0,361	Valid
5	0,838	0,361	Valid
6	0,565	0,361	Valid
7	0,689	0,361	Valid
8	0,063	0,361	Tidak Valid
9	0,554	0,361	Valid
10	0,725	0,361	Valid
11	0,496	0,361	Valid
12	0,619	0,361	Valid
13	0,582	0,361	Valid
14	0,778	0,361	Valid
15	0,765	0,361	Valid

Sumber: (Data Penelitian, 2024)

Dari hasil uji validitas butir pernyataan pada variable (X) menunjukkan bahwa dari 15 pernyataan, 14 pernyataan memiliki Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{table} sehingga 14 pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun, ada satu pernyataan yang tidak dinyatakan valid, yaitu pernyataan nomor 8 sehingga pernyataan tersebut tidak dapat dipakai sebagai instrument.

Table 3.6 Hasil Uji Validitas Variable Y

No	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
1	0,593	0,361	Valid
2	0,479	0,361	Valid
3	0,674	0,361	Valid
4	0,688	0,361	Valid
5	0,001	0,361	Tidak Valid
6	0,916	0,361	Valid
7	0,916	0,361	Valid
8	0,916	0,361	Valid
9	0,904	0,361	Valid
10	0,259	0,361	Tidak Valid
11	0,562	0,361	Valid
12	0,847	0,361	Valid
13	0,29	0,361	Tidak Valid
14	0,288	0,361	Tidak Valid
15	0,237	0,361	Tidak Valid

Sumber: (Data Penelitian, 2024)

Sedangkan hasil perhitungan uji validitas pada variable Y yang terdiri 15 pernyataan yang diujikan, tidak semuanya dinyatakan valid. Ada 5 pernyataan yang tidak dinyatakan valid yakni pernyataan nomor 5, 10,13, 14, 15 sehingga pernyataan tersebut tidak dapat dipakai sebagai intrument.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian keakuratan skala pengukuran instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengukur konsistensi intrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Dengan kata lain suatu intrumen penelitian atau koesioner diakui reliabel apabila dapat memberikan skor konsisten pada setiap pengukurannya (Dyah Budiastuti, 2018).

Uji reliabilitas dalam penelitian kuantitatif adalah sejauh mana suatu hasil pengukuran bisa dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, selama aspek-aspek yang diukur tidak berubah (Suhirman, 2019:92). Instrumen yang reliabilitas belum tentu valid. Maka reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Dengan demikian meskipun instrumen yang valid secara umum dapat diandalkan namun harus dilakukan uji reabilitas (Suhirman, 2019:99). Berikut rumus reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reabilitas

$\sum s_i$ = Jumlah varian skor tiap- tiap item

S_t = Varian Total

k = Jumlah Intem

Dalam pengujian reliabilitas ini, peneliti menggunakan pendekatan rumus *alpha Cronbach* karena instrument penelitian menggunakan angket. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *software microsoft excel*. Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reabilitas. Menurut Ghojali 2016 dalam (Slamet Riyanto, 2020) Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu apabila suatu konstruk atau variable dikatakan reabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* >0,70 . Berdasarkan (Guilford,1956:145) menjelaskan bahwa tingkat koefisien reliabilitas penelitian dikategorikan berdasarkan beberapa kriteria antara lain:

Table 3.7 Kategori Tingkat Koefisien Reliabilitas

Nilai	Koefisien Reliabilitas
$0,80 < r_{11} 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} 0,80$	Reliabilitas Tinggi
$0,40 < r_{11} 0,60$	Reliabilitas Sedang
$0,20 < r_{11} 0,40$	Reliabilitas Rendah
$-1,00 < r_{11} 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah (Tidak Reliabel)

Sumber: (Data Penelitian, 2024)

Berikut hasil Reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan microsoft excel :

Table 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga (Variable X)

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	1,070614934	RELIABEL

Sumber; (Data Penelitian, 2024)

Table 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Partisipasi Lanasia (Variable Y)

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	1,070187458	RELIABEL

Sumber; (Data Penelitian, 2024)

Hasil uji reliabilitas intrument, pada penelitian ini menunjukkan *nilai Cronbach's alpa* 1,0706 untuk variable Dukungan keluarga (X) kemudian nilai *cronbach's alpa* menunjukkan nilai sebesar 1,0701 pada variable partisipasi lansia (X). Hasil pengujian reliabel pada penelitian ini menunjukkan bahwa intrument penelitian memiliki reliabilitas tinggi dan dapat dipergunakan untuk mengukur variable penelitian yan g sama dengan tempat penelitian berbeda.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji persyaratan yang digunakan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi klasik yang akan digunakan oleh peneliti ada 3 jenis uji, yaitu uji normalitas, uji Heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah data berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Modus, mean, median, berada ditengah-tengah distribusi normal (Nuryandi. dkk, 2017:79). Uji normalitas menunjukkan suatu sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau menunjukkan populasi tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk membantu memilih jenis analisis statistik yang akan mereka gunakan. Analisis parametrik, digunakan sebagai analisis statistik jika data sudah dinyatakan normal atau berasal dari populasi berdistribusi normal. Namun apabila tidak normal atau bukan dari populasi berdistribusi normal maka menggunakan analisis statistika nonparametrik (Widana, 2020).

Uji satu *sample kolmogorov Smirnov* digunakan dalam penelitian ini. Ketika nilai signifikansi (Asymp Sig.2 Tailed) > dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi (Asymp Sig.2 Tailed) < dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.8.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi Heteroskedastisitas merupakan uji asumsi yang dilakukan untuk mencari, apakah ada penyimpangan heteroskedastisitas yaitu ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi (Zahriyah & Parmono, 2021). Uji heteroskedastisitas ini berfungsi untuk mengukur keberadaan variable-variable yang terstandarisasi dalam suatu model regresi.

Uji asumsi heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode *glejser* untuk pengambilan keputusan karena metode ini memberikan hasil yang akurat dan dapat menghindari penilaian subjektif. Jika nilai signifikansi (Asymp Sig.2 Tailed) > dari alpha 0,05 maka data penelitian memiliki residual yang homogen atau tidak ada heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi (Asymp Sig.2 Tailed) < dari 0,05 maka data penelitian memiliki residual yang heterogen atau terjadi heteroskedastisitas dan tidak dapat melakukan analisis selanjutnya.

3.8.3.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian untuk menguji apakah terdapat korelasi antar periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya (Rodliyah, 2021 hlm.95). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji utokorelasi melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Pada uji autokorelasi hubungan antara observasi dengan observasi sebelumnya Tidak boleh ada korelasi. Jika suatu data diuji dan menghasilkan autokorelasi maka akan menyebabkan model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak rasional.

Mendekteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson*. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu :

1. Jika $0 < d < d_L$ berarti ada autokorelasi positif
2. Jika $4 - d_L < d < 4$ berarti ada autokorelasi negatif
3. Jika $2 < d < 4 - d_U$ atau $d_U < d < 2$ berarti tidak ada autokorelasi positif dan negatif
4. Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data.
5. Jika $d_U < d < 4 - d_U$ maka tidak terjadi autokorelasi.

3.8.4. Analisis Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan teknik statistika yang digunakan untuk menentukan hubungan antara perunahan yang mendukung sebab akibat, atau bisa dikatakan menentukan hubungan variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) (Rodliyah, 2021 hlm. 99). Dalam penelitian ini, variable bebas (X) yaitu dukungna keluarga dan variable terikat (Y) yaitu Partisipasi Lansia. Persamaan analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

α = Konstanta

b = Koefisien variable X

X = Variable Independen

3.8.5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi yang mungkin benar yang digunakan sebagai dasar penelitian. Uji hipotesis adalah proses menentukan apakah hipotesis ditolak atau diterima. Untuk pengujian hipotesis pertama adalah mengambil sample secara acak, kemudian dihitung nilai-nilai yang diperlukan untuk membandingkannya dengan hipotesis. Pada penelitian ini, peneliti akan menguji hipotesis yang sudah ditentukan atau menguji ada atau tidaknya pengaruh dukungan keluarga terhadap partisipasi lansia dalam kegiatan posyandu teratai di Dusun Gunungrasa. Uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan regresi linear sederhana menggunakan *software IBM SPSS V 17 for windows*.

Berikut teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana yaitu :

3.8.5.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t adalah pengujian untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variable bebas terhadap variable terikat (Sahir, 2022 hlm. 53). Uji-t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variable X secara individual dalam menerangkan variable Y (Dunan, 2019). Uji-t ini digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari variable dukungan keluarga (X) secara individual dalam menerangkan variable partisipasi lansia (Y). Tingkat signifikan yang digunakan dalam uji-t adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ada beberapa kriteria uji t yaitu :

- Bila $t_{hitung} > t_{table}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang artinya secara parsial variable independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen.
- Bila $t_{hitung} < t_{table}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang artinya secara parsial variable independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.

Adapun rumus uji-t dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T: Nilai uji-t

r: Koefisien Korelasi

n: Jumlah Sampel

3.8.5.2. Analisis Determinasi (R-Square)

Analisis determinasi merupakan pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Jika angka koefisien semakin kecil atau mendekati nol berarti nilai R^2 semakin mendekati 100% maka, semakin besar pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) (Sahir, 2022 hlm 54).

Analisis determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Apabila nilai koefisien R^2 semakin mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variable independent yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variable dependent.

Adapun rumus koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd= Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.9. Langkah-langkah Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian kuantitatif adalah menerapkan metode ilmiah dengan mempertimbangkan elemen-elemen keilmuan. Menurut (Neliwati, 2018:114) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah yang memulai dengan masalah, merujuk teori, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan data,

menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Penelitian ini mencakup sejumlah langkah yang harus dilakukan peneliti berikut tiga tahapan penelitian diantaranya yaitu :

a. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan ini seorang peneliti memulai dengan mencari permasalahan yang kemudian dirumuskan permasalahannya dan membuat pendahuluan atau latar belakang, membuat perumusan, manfaat, tujuan, membuat landasan teori, menetapkan hipotesis, menetapkan metodologi serta mencarikan sumber yang bisa menunjang penelitian yang akan dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan dari penelitian yaitu mengumpulkan suatu data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan dengan menyebarkan angket penelitian kepada responden kemudian melakukan analisis terhadap data yang agar bisa ditarik kesimpulan melalui data dari lapangan.

c. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan yaitu laporan penelitian yang telah dilakukan apakah berjalan baik atau tidak. Pada tahap ini peneliti memberikan laporan hasil penelitiannya tepat pada data yang sudah didapatkan kedalam wujud skripsi.

3.10. Waktu Dan Tempat Penelitian

3.10.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan ini di laksanakan selama 8 bulan dari bulan November 2023 sampai dengan bulan Juni 2024. Penelitian ini dimulai dengan studi membuat pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, penyebaran angket, pengolahan data, hingga penyusunan laporan akhir skripsi. Waktu atau jadwal penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Table 3.10.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Studi Pendahuluan dan pengajuan judul	■							
2.	Penyusunan Proposal	■	■						
3.	Seminar Proposal			■					
4.	Penyebaran Angket Untuk Validitas dan Reabilitas				■				
5.	Pengolahan Data Dan Analissi Data					■			
6.	Pelaksanaan Penelitian					■	■		
7.	Pengolahan Data Dan Analisis Data					■	■		
8.	Uji Komprehensif							■	
9.	Penyusunan Skripsi					■	■	■	
10.	Sidang Skripsi								■

Sumber: (Data Penelitian, 2024)

3.10.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Teratai Dusun Gununggrasa Desa Gunungcupu, Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis, tepatnya pada masyarakat lansia. Adapun, alasan peneliti melakukan penelitian di tempat posyandu lansia ini dikarenakan peneliti menemukan permasalahan salah satunya yaitu kurangnya partisipasi lansia pada kegiatan posyandu lansia di Posyandu

teratai dusun Gununggrasa. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat mejadi salah satu bahan acuan untuk pengurus, kader maupun masyarakat dalam meningkatkan partisipasi lansia dalam kegiatan posyandu.